

**PENGARUH MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VUPTD
SDN PERNAJUH BANGKALAN**

Abdurrahman Said¹, Ihwan Firmansyah², Miranti Widi Andriani³
^{1,2,3} STKIP PGRI Bangkalan
rs8210141@gmail.com¹, ihwan@stkipgri-bkl.ac.id²,
mirantiwidi@stkipgri-bkl.ac.id³

ABSTRACT

Learning at UPTD SDN Pernajuh Bangkalan has problems that arise related to learning science in class V, it can be seen that several problems include, namely, teachers who lecture monotonously causing students to feel bored and less varied in teaching. This study aims to determine the effect of instructional video media on student learning outcomes in science subject class V UPTD SDN Pernajuh Bangkalan. This study used a quantitative approach with a population of all fifth grade students at UPTD SDN Pernajuh Bangkalan, which was the population in this study, with a sampling technique using the saturated sample method. The sample in this study was class V UPTD SDN Pernajuh Bangkalan, which consisted of 28 students. The results showed that there was an influence of instructional video media on student learning outcomes in science subject class V UPTD SDN Pernajuh Bangkalan with the results of the analysis of the Paired Sample T-test in the significance column of 0.000 with a smaller value when compared to 0.05. So it can be interpreted that the pretest and posttest scores of students' critical thinking skills have significant differences and improvements. While the Paired Samples Statistics test in the pretest average column was 45.54 and the posttest average was 77.50

Keywords: Learning Video Media, Learning Outcomes

ABSTRAK

Pembelajaran di UPTD SDN pernajuh bangkalan terdapat masalah yang timbul berkaitan dengan pembelajaran IPA pada kelas V, hal ini dapat diketahui beberapa masalah diantaranya yaitu, guru yang monoton ceramah sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang bervariasi dalam mengajar. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V UPTD SDN Pernajuh Bangkalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh siswa kelas V UPTD SDN Pernajuh Bangkalan merupakan populasi pada penelitian ini, dengan teknik pengambilan sampel dengan metode sampel jenuh. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas V UPTD SDN Pernajuh Bangkalan yang berjumlah 28 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V UPTD SDN Pernajuh Bangkalan dengan hasil analisis uji *Paired Sample T-test* pada kolom signifikansi sebesar 0.000 dengan nilai lebih kecil apabila dibandingkan dengan 0,05. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa nilai pretest dan posttest kemampuan berpikir kritis siswa memiliki perbedaan dan peningkatan yang

signifikan. Sedangkan uji *Paired Samples Statistics* pada kolom rata-rata pretest sebesar 45,54 dan rata-rata posttest sebesar 77.50.

Kata Kunci: Media Video Pembelajaran, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah sesuatu yang menjadi hal nyata dan kewajiban tertentu bagi setiap orang atau individu, dalam setiap ilmu agama sangat banyak mengajarkan dan anjuran untuk menuntut ilmu dengan berbagai usaha. Pendidikan dapat diraih oleh seseorang melalui berbagai jenis dan jenjang baik formal atau non-formal (Sukmawati, 2013).

Pendidikan adalah kegiatan yang berlangsung seumur hidup atau (*long life learning*) yang dimulai sejak seseorang dilahirkan hingga akhir hayat menuju liang lahat atau kematian. Pendidikan dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang tidak bisa dihentikan dan harus tetap berjalan seiring waktu, sehingga dengan adanya pembelajaran dapat membentuk kualitas individu yang berkelanjutan, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berhasil dimasa depan dengan berlandaskan pada nilai dan norma serta budaya yang berkembang searah ideologi pancasila (Pratama, 2021).

Dengan demikian, disimpulkan manusia tidak bisa disamaratakan

bahwa seluruhnya dapat dikembangkan sesuai dengan harapan dan keinginan. Oleh sebab itu pendidikan menjadi salah satu cara untuk membentuk dan mewujudkan perubahan yang sesuai dengan peradaban dan kemajuan zaman.

Pembelajaran adalah hal yang didalamnya terdapat kegiatan belajar dan mengajar, dengan definisi bahwa mengajar adalah hal yang dilakukan oleh seorang guru untuk menyampaikan suatu materi atau informasi guna membentuk peserta didik yang berprestasi, dengan sikap yang baik dan keterampilan yang berkembang. Sedangkan belajar sering di definisikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh seorang siswa untuk menerima informasi atau materi dari guru (Magdalena, 2021).

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yaitu satu guru dan beberapa peserta didik, dengan tugas guru sebagai pendidik memberikan materi dan ilmu pengetahuan sedangkan peserta didik bertugas sebagai penerima materi dengan tujuan untuk mendapatkan perubahan yang aktual

dari sisi pengetahuan atau kecerdasannya, afektif atau sikap perilakunya dan keterampilannya.

Media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat membantu dan membawa informasi dalam pembelajaran yang dapat membantu guru menyampaikan sumber belajar kepada peserta didik (Suryani, 2016). Media pembelajaran haruslah sering digunakan oleh guru untuk membantu dan memudahkan penyampaian materi agar mudah dipahami oleh peserta didik serta menumbuhkan dorongan atau motivasi belajarnya. Pendapat lain mengatakan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu belajar yang dapat memberikan kemudahan dan bantuan terhadap guru untuk menambah wawasan siswa (Nurrita, 2018). Oleh sebab itu, sebaiknya media pembelajaran dibuat interaktif agar lebih efektif, kreatif, dan inovatif.

Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan peserta didik setelah mendapatkan pengalaman belajar pada berbagai aspek yaitu pengetahuan (intelegensi), perilaku (sikap) dan kemampuan atau keterampilan (Nurrita, 2018). Dengan adanya berbagai pendapat tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa

hasil belajar merupakan hasil yang didapatkan oleh peserta didik berupa nilai kumulatif setelah melaksanakan proses belajar mengajar perubahan tersebut dapat berupa kompetensinya, tingkah laku dan keterampilan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa pendidikan sangat penting bagi anak bangsa dan sebagaimana mestinya kita sebagai anak bangsa harus bisa menjadi diri yang baik untuk menata masa depan dalam dunia pendidikan. Pengamatan yang dilakukan peneliti di UPTD SDN Pernajuh Bangkalan terdapat masalah yang timbul berkaitan dengan pembelajaran IPA pada kelas V, hal ini dapat diketahui beberapa masalah diantaranya yaitu, guru yang monoton ceramah sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang bervariasi dalam mengajar. Permasalahan tersebut dapat diperoleh dalam hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Pernajuh Bangkalan masih berada dibawah ambang batas minimal untuk dikatakan lulus yaitu sebanyak siswa 28, siswa (50%) yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Maksimal KKM dan (50%) yang melebihi atau sama dengan ambang batas minimal yang telah diterapkan yaitu 70. Oleh karena itu

sebagai pendidik tentunya memiliki peran penting sebagai pemberi didikan, pembelajar, mengarahkan dan memberikan bimbingan, penilaian dan mengevaluasi peserta didik.

Melihat permasalahan di atas maka perlu adanya solusi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu menggunakan media video pembelajaran supaya siswa lebih semangat dan tidak merasa bosan, dan mengantuk. Agar dalam pembelajaran tersebut terlaksana dengan baik guru harus menggunakan media pembelajaran yang bervariasi supaya melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V UPTD SDN Pernajuh Bangkalan

B. Metode Penelitian

Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis metode penelitian, penelitian kuantitatif dengan desain analisis menjadi pendekatan yang peneliti gunakan dengan melakukan penerapan melalui beberapa tahap kerja, pendekatan kuantitatif dapat dikatakan pula sebagai metodologi penelitian dengan

data hasil berupa angka untuk dijadikan bahan dalam analisisnya.

Populasi merupakan jangkauan luas atau kumpulan yang terdiri dari beberapa ciri-ciri tertentu. Siswa kelas V UPTD SDN Pernajuh Bangkalan merupakan populasi pada penelitian ini.

Sampel merupakan bagian kecil dari total dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi sehingga sampel dapat mewakili keseluruhan dari populasi dalam penelitian. Pada penelitian ini teknik sampel jenuh peneliti pilih sebagai teknik pengambilan sampel dengan alasan bahwa total responden pada populasi yang sedikit dan tidak lebih dari 30 responden, sehingga siswa kelas V UPTD SDN Pernajuh Bangkalan yang berjumlah 28 siswa menjadi populasi sekaligus sampel pada penelitian ini.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan satu penilaian diantaranya penilaian aspek hasil belajar berupa pengetahuan siswa menggunakan metode tes tulis berupa soal pilihan ganda.

Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan uji hipotesis *Paired Sample T-test* dengan beberapa persyaratan yaitu data yang dianalisis telah valid, reliabel dan

normal dengan bantuan *software SPSS v21.0*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1 Hasil Belajar Pretest Siswa

Responden	Total	28
	Hilang	0
Rata-rata		45,54
Standar eror rata-rata		3,111
Nilai tengah		45,00
Modus		45
Std. Deviasi		16,462
Varians		270,999
Rang		55
Nilai terendah		20
Nilai tertinggi		75
Total		1275

Sumber: data diolah SPSS v21.0

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1 uji statistik frekuensi dapat ditemukan data tes awal (*pretest*) pembelajaran tanpa menerapkan media video yaitu nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 75 sedangkan nilai terendah yang diperoleh yaitu 20 dengan rata-rata (\bar{X}) sebesar 45,54 dan standar deviasi (s) sebesar 16,462 dan varians (s^2) sebesar 270,999.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Tes

Nilai Alfa Cronbach	Jumlah responden
,920	28

Sumber: data diolah SPSS v21.0

Analisis uji reliabilitas pada tabel 4.4. diatas menunjukkan bahwa instrumen tes atau soal penelitian tentang hasil belajar siswa menggunakan video pembelajaran

dinyatakan reliabel karena nilai pada kolom nilai alfa cronbach sebesar 0,920 nilai tersebut lebih besar apabila dibandingkan dengan r_{tabel} signifikansi 95% dengan total responden sebanyak 28 ($r_{Alpha} > r_{tabel}$) maka dinyatakan reliabel ($r_{Alpha} 0,920 > r_{tabel} 0,374$).

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel

	Pretest	Postest
Jumlah responden	28	28
Parameter Rata-rata	45,54	77,50
biasa ^{a,b} Std. deviasi	16,46	8,553
Perbedaan paling melampaui	,156	,151
Positif	,156	,151
Negatif	-,096	-,099
Kolmogorov-Smirnov Z	,825	,797
Signifikansi (2-sisi)	,505	,548

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah SPSS v21.0

Uji analisis normalitas dilakukan pada taraf kepercayaan 95% dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Pada tabel 3 analisis uji kolmogorov-smirnov satu sampel pengujian diatas dapat dipaparkan bahwa instrumen penilaian hasil belajar dengan penerapan media video pembelajaran memiliki kriteri normal karena nilai signifikansi lebih besar dibandingkan dengan 0,05 (0,505 dan 548 > 0,05).

Setelah data diolah dan dianalisis validitas, reliabilitas dan normalitas sebagai syarat pengujian hipotesis, maka data tersebut dilakukan uji

analisis dengan menggunakan *software IBM SPSS versi 21.0*, dengan hasil nilai pretes dan Posttest menggunakan uji *Paired Sample T-test*, dengan tujuan untuk melihat selisih dan perbedaan antara kelas nilai awal dan nilai akhir siswa pada varian yang sama. Berikut hasil yang telah diolah dengan menggunakan bantuan IBM SPSS v21.0:

Tabel 4 Paired Samples Statistics

	Mean	Responden (n)	Std. deviasi	Standar kesalahan
Pretes	45,5	28	16,46	3,111
Posttest	77,5	28	8,553	1,616

Sumber: data diolah SPSS v21.0

Berdasarkan hasil uji analisis hipotesis pada tabel 4 Output *IBM SPSS v21.0* uji *Paired Samples Statistics* pada kolom rata-rata pretest sebesar 45,54 sedangkan pada kolom rata-rata posttest sebesar 77,50, berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diinterpretasikan bahwa media video pembelajaran siswa meningkat setelah guru menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran.

Tabel 5 Paired Sample Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Tes Awal - Tes Akhir	-31.964	9.845	1.861	-35.782	-28.147	-17.180	27	.000

Sumber: data diolah SPSS v21.0

Berdasarkan hasil analisis hipotesis pada tabel 5 Output *IBM SPSS v21.0 Paired Sample T-test* pada kolom signifikansi sebesar 0.000 dengan nilai lebih kecil apabila dibandingkan dengan 0,05. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa nilai pretest dan posttest kemampuan berpikir kritis siswa memiliki perbedaan dan peningkatan yang signifikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis uji *Paired Sample T-test* pada kolom signifikansi sebesar 0.000 dengan nilai lebih kecil apabila dibandingkan dengan 0,05. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa nilai pretest dan posttest kemampuan berpikir kritis siswa memiliki perbedaan dan peningkatan yang signifikan. Sedangkan uji *Paired Samples Statistics* pada kolom rata-rata pretest sebesar 45,54 dan rata-rata posttest sebesar 77,50. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V UPTD SDN Pernajuh Bangkalan.

DAFTAR PUSTAKA

Magdalena, I., Salsabila, A., Krianasari, D., A., & Apsarini, S., F.

- (2020). Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SDN Sindangsari III. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(1), 119–128.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.
- Pratama, M. A., Irwandi. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Pjbl Melalui *Google Form* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mts. *IOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 4(2), 185-192.
- Sukmawati, H. (2013). Jurnal PILAR, Vol. 2, No. 2, Juli- Des' , 2013 TRIPUSAT PENDIDIKAN. *Jurnal Pilar*, 2(2), 175–194.
- Suryani, N. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis IT. *Sejarah dan Budaya : Jurnal Sejarah, Budaya, dan pengajarannya*, 10(2). 186-196. <http://dx.doi.org/10.17977/um020v10i22016p186>.